

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan ajaran Agama Islam yang harus di sebar luaskan keseluruh penjuru umat Islam yang ada di muka bumi, dakwah itu sendiri biasanya dilakukan kepada masyarakat melalui pengajian di mesjid. Namun dakwah saat ini dilakukan di lembaga atau perusahaan yang mencakup seluruh kegiatan lisan dan perbuatan, dakwah yang dilakukan di perusahaan yaitu untuk memberi motivasi, dorongan kepada para karyawan perusahaan dalam mempelajari serta memahami ajaran Islam.

Berbicara tentang dakwah di perusahaan umum memang mempunyai ciri khas sendiri. Karena orang-orang yang berkecimpung didalamnya adalah orang-orang profesional dan karyawan yang bekerja di perusahaan yaitu untuk meningkatkan produktifitas perusahaan serta terikat dengan aturan perusahaannya.

Karyawan yang bekerja di perusahaan tidak sebatas melaksanakan tugasnya sebagai karyawan namun dengan adanya kegiatan dakwah di perusahaan maka karyawan dituntut untuk mengikuti kegiatan dakwah yaitu untuk meningkatkan motivasi kerja melalui kegiatan dakwah tersebut. kegiatan dakwah ini tidak terlepas dari sumber daya manusianya yakni

para pengurus mengaktifkan kegiatan dakwah serta karyawan yang selalu rutin mengikuti kegiatan dakwah tersebut.

Adapun kegiatan dakwah diperusahaan biasanya yang berlabelkan islami atau kegiatan dakwah yang dilaksanakan di perkantoran yang sudah diberikan izin melaksanakan kegiatan dakwah tersebut. Namun, kegiatan dakwah di perkantoran tidak semua karyawan mengikuti kegiatan dakwah hanya beberapa orang tertentu yang mengikuti kegiatan dakwah di perkantoran, karena kegiatan dakwah diperkantoran dilaksanakan ketika jam istirahat, berbeda dengan perusahaan yang berlabelkan islami yang sudah memiliki jadwal untuk kegiatan dakwah tersebut.

perusahaan yang bergerak dibidang makanan yang memiliki kegiatan dakwah adalah waroenk steak and shake. Perusahaan ini memiliki program kegiatan dakwah untuk karyawan yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Aktifitas dakwah yang dilaksanakan di waroenk steak and shake pada minggu pertama dan kedua yaitu membahas mengenai Al-Qur'an lalu minggu ketiga dan keempat waorenk steak and shake melaksanakan taushiyah untuk karyawan.

Perusahaan yang bergerak dibidang makanan ini memiliki program unggulan yakni spritual company bahwa setiap karyawan yang bekerja di perusahaan itu dan sudah menghafal lima surat pilihan akan mendapatkan undian untuk melaksanakan umroh yang diundi setiap satu tahun sekali. Berbeda dengan perusahaan yang bergerak dibidang ritel yaitu PT.

Matahari *Departement Store* BIP Bandung. Perusahaan ini memiliki kegiatan Motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kinerja yang baik. Terciptanya motivasi kerja yang baik dipengaruhi oleh balas jasa atau imbalan yang diberikan oleh perusahaan. Balas jasa yang diberikan oleh perusahaan diantaranya yaitu dengan pemberian kompensasi. Tujuan pemberian kompensasi yaitu untuk meningkatkan motivasi kerja dalam diri karyawan untuk berprestasi dan memajukan perusahaan tersebut (Siahaan et al., 2014)

Berbeda dengan salah satu perusahaan ritel yang bergerak di bidang busana atau *fashion*. Sepatu, Tas, dan Kecantikan yang latar belakangnya bukan islami namun perusahaan ini tetap memiliki program kegiatan dakwah. Yaitu PT. Matahari *Departement Store* cabang Sukabumi, perusahaan ini senantiasa menyediakan berbagai perlengkapan trend fashion masa kini dengan harga yang terjangkau untuk kalangan menengah Indonesia.

Perusahaan ini tentu saja memiliki program kerja yang baik untuk meningkatkan prestasi perusahaan. dalam hal ini sumber daya manusia sangat berperan penting dalam perusahaan, baik yang bergerak dibidang produksi atau yang lainnya. faktor sumber daya manusia perlu mendapatkan prioritas pertama dalam pengelolaan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. oleh karena itu perusahaan perlu memikirkan bagaimana cara mengembangkan sumber daya manusia untuk mendapatkan kemajuan yang baik dan bagaimana cara karyawan

mendapatkan motivasi kerja untuk meningkatkan produktifitas yang tinggi. Perusahaan ini memilih salah satu cara agar karyawan memiliki tingkat motivasi kerja yang tinggi yaitu dengan cara meningkatkan semangat kerja karyawan melalui spiritualnya.

Untuk itu kegiatan dakwah di PT. Matahari Departement Store memiliki kegiatan perusahaan yang disebut dengan struktur IKM (Ikatan Karyawan Matahari) dalam struktur IKM tersebut memiliki beberapa unsur diantaranya kegiatan dibidang kerohanian yaitu pengajian mingguan untuk seluruh karyawan di perusahaan tersebut. Kegiatan dakwah tersebut dilaksanakan disela-sela kesibukan dalam kegiatan bekerja namun perusahaan ini mewajibkan bagi karyawannya untuk mengikuti kegiatan kajian rohaniannya. Pengajian mingguan yang dilaksanakan di perusahaan ini selama satu minggu dua kali yaitu pengajian dilaksanakan pada hari selasa khusus untuk perempuan dan pengajian untuk hari jum'at yaitu untuk laki-laki dan perempuan.

Kegiatan dakwah di PT. Matahari yaitu pengajian yang berupa penyampaian pesan dakwah kepada karyawan yang berada di perusahaan. tidak hanya kegiatan pengajian mingguan untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan di PT. Matahari, namun perusahaan ini memiliki berbagai macam untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan diantaranya perusahaan sering menyelenggarakan atau memperingati hari-hari besar Islam, santunan anak yatim dan selalu melaksanakan qurban saat Idul' Adha. salah satu program yang baru dari IKM (Ikatan Karyawan

Matahari) yaitu melaksanakan one week one juz, namun saat ini program one week one juz hanya untuk orang-orang yang ingin mengikuti program tersebut. sehingga dengan diadakannya program kegiatan Ikm dalam unsur bidang kerohanian ini karyawan akan semangat untuk meningkatkan motivasi kerja melalui kajian spiritual.

Kegiatan dakwah di PT. Matahari *Departement Store* yaitu untuk menciptakannya kegiatan pengajian atau dakwah kepada karyawan sebagai bentuk memperkuat silaturahmi antara karyawan dan atasan di perusahaan ini. Serta meningkatkan peduli terhadap semua karyawan dan atasan sebagai motivasi yang tinggi dan bentuk kecintaan terhadap perusahaan agar lebih sukses dan mendapat ridho Allah dan menambah keberkahan untuk kemajuan perusahaan tersebut.

Dari kegiatan dakwah yang telah dilaksanakan di PT. Matahari *Departement Store Tbk* tersebut sangat menarik perhatian untuk diteliti secara seksama. Selanjutnya peneliti tuangkan dalam bentuk penelitian dengan judul. **“RESPON KARYAWAN DEPARTEMENT STORE TERHADAP KEGIATAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA MEREKA (Penelitian di PT. Matahari Departement Store Tbk Jalan Jendral Ahmad Yani Cikole Gunung Parang Sukabumi).”**

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas rumusan masalah ini, maka peneliti dengan cermat membatasi penelitian ini dengan judul Pengaruh kegiatan dakwah

terhadap motivasi kerja karyawan (penelitian di PT. Matahari Departement Store Tbk Jalan Ahmad Yani Cikole Gunung Parang Kota Sukabumi). Dari pembatasan masalah tersebut, penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan:

1. Bagaimana Perhatian karyawan terhadap kegiatan dakwah dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan PT. Matahari Departement Store Tbk Kota Sukabumi ?
2. Bagaimana Pemahaman karyawan terhadap kegiatan dakwah dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan PT. Matahari Departement Store Tbk Kota Sukabumi ?
3. Bagaimana Penerimaan karyawan terhadap kegiatan dakwah dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan PT. Matahari Departement Store Tbk Kota Sukabumi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perhatian karyawan terhadap kegiatan dakwah dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan PT. Matahari Departement Store Tbk Kota Sukabumi
2. Untuk mengetahui pemahaman karyawan terhadap kegiatan dakwah dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan PT. Matahari Departement Store Tbk Kota Sukabumi
3. Untuk mengetahui penerimaan karyawan terhadap kegiatan dakwah dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan PT. Matahari Departement Store Tbk Kota Sukabumi

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi pemikiran sebagai salah satu alternatif untuk berdakwah dalam melatarbelakangi khazanah literatur Islamiah.

1.4.2 Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi daya tarik peneliti lainnya dan dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya terutama untuk jurusan komunikasi penyiaran Islam dan juga bahan pijakan bagi seorang pendakwah dalam melakukan kegiatan dakwah dilingkungan industri.

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan literature berupa teori, konsep dan rumusan-rumusan yang sesuai dengan kajian penelitian ini untuk dijadikan bahan acuan dalam melakukan penelitian ini, yaitu Respon Karyawan Departement Store Dalam Mengikuti Kegiatan Dakwah Terhadap Motivasi Kerja Mereka. Adapun skripsi yang relevan dengan judul tersebut, diantaranya :

Tabel 1.1 : Tinjauan Pustaka

1.	Nama Peneliti	Manah Aryani
	Tahun Penelitian	2005

	Judul Penelitian	Pengaruh Pengajian Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Penelitian di PT. Makmur Jaya Jalan Pancasila V Desa Cicadas Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor).
	Metode Penelitian	Kualitatif Deskriptif
	Hasil Penelitian	Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengajian mingguan di PT. Makmur jaya berjalan dengan lancar, pengajiannya dilaksanakan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari senin, sebelum diadanyakkan kegiatan pengajian di PT. Makmur Jaya para karyawan kurang termotivasi dalam bekerja, Namun setelah di adakannya pengajiannya karyawan lebih termotivasi dalam bekerja. Oleh karena itu pengajian di PT. Makmur Jaya sangat berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan.
	Perbedaan	Terletak pada metode penelitian, teori, subjek, objek dan lokasi Penelitian
	Persamaan	Terletak pada metode pembahasan yang digunakan
2.	Nama Peneliti	Fredi Kiki Rosdiana
	Judul Penelitian	Peranan Kegiatan <i>Human Relations</i> dalam

	Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan
Tahun Penelitian	2014
Metode Penelitian	Kualitatif Deskriptif
Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian bahwa perencanaan dilakukan oleh pemimpin divisi Humas dengan membuat program kegiatan yang telah disusunnya, sehingga karyawan terarah dan meningkatkan motivasinya dan kepala divisi humas membentuk tim untuk kegiatan karyawan lebih terkoordinir dan terorganisasi sehingga dengan diadakannya tim maka motivasi karyawan meningkat.
Perbedaan	Terletak pada metode penelitian, teori, subjek, objek dan lokasi Penelitian
Persamaan	Terletak pada metode pembahasan yang digunakan

1.6 Kerangka Pemikiran

1.6.1 Kerangka Teoritikal

Dakwah Islam adalah tugas suci yang dibebankan kepada setiap muslim dimana saja ia berada, sebagaimana tertaktub dalm Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasulullah SAW., Kewajiban dakwah menyerukan, dan

menyampaikan agama Islam kepada masyarakat (Munzier dan Harjani., 2015: 5).

Dakwah merupakan sebuah kata dari bahasa Arab dalam bentuk mashdar. Kata dakwah berasal dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan*. Yang berarti seruan, panggilan, undangan atau do'a (Enjang dan aliyudin., 2009: 3).

Dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam tata-pergaulan umat Islam, kata dakwah tentunya bukanlah barang baru, sebab dakwah merupakan salah satu diantara kata yang begitu familier di telinga mereka. Namun untuk memahami dakwah lebih komprehensif tentunya ditentukan kajian yang lebih mendalam, karena dakwah telah menjadi ilmu pengetahuan. Dakwah merupakan kegiatan yang sudah cukup tua, yaitu sejak adanya tugas dan fungsi yang harus dilemban oleh manusia di belantara kehidupan dunia ini. Karena kegiatan dakwah sebagai proses penyelamatan umat manusia dari berbagai persoalan yang merugikan kehidupannya.

Pada dasarnya dakwah merupakan kegiatan untuk mengajak umat manusia dari kehidupan yang jauh dari agama agar lebih baik dan dijauhkan dari hal-hal yang tidak diinginkan, karena dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu dan mengajak kepada hal yang baik tentu akan menjauhkannya kepada hal yang buruk. dalam dakwah orang yang menyampaikan pesan kepada objek dakwah disebut dengan da'i.

Kata da'i berasal dari bahasa Arab bentuk *mudzakar* (laki-laki) yang berarti orang yang mengajak, kalau *muanas* (perempuan) disebut da'iyah. Dalam kamus bahasa Indonesia da'i diartikan orang yang pekerjaannya berdakwah, pendakwah: melalui kegiatan dakwah para da'i menyebarkan ajaran Islam. Dengan kata lain da'i adalah orang yang mengajak kepada orang lain secara langsung atau tidak langsung, melalui lisa, tulisan atau perbuatan untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam atau menyebarkan ajaran Islam, melakukan upaya perubahan kearah kondisi yang lebih baik menurut ajaran Islam (Enjang dan Aliyudin, 2009: 74).

Disisi lain seorang da'i menjadi *figure* atau contoh yang baik dalam hal bersikap, bertindak dan yang paling utama adalah dalam hal beribadah, sehingga di jaman era-globalisasi ini da'i yang memiliki sumber daya manusia tinggi sangat dibutuhkan. sehingga seorang da'i harus bisa menjadikan generasi muda menjadi lebih baik lagi. dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Ar-rad : 11.

لَهُ مَعَقِبَةٌ مِّن بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
 اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
 سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

bergiliran, dimuka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan

terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (Depag RI, 2007:250).

Seorang da'i perlu mengajak dan meluruskan akidah manusia dan memotivasinya untuk terus beribadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu da'i perlu memahami karakter mad'u terlebih dahulu agar membantu untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah diterima dengan baik.

Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan (Munier dan Wahyu., 2009: 23).

Mad'u atau objek dakwah yaitu manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang wajib menyebarkan ajaran Agama Islam, oleh sebab itu, manusia wajib menegur atau menasehatinya ketika melakukan sebuah kesalahan yang dilarang oleh Agama Islam yaitu dengan cara yang benar menurut syari'at Islam terutama dengan sesama Muslim. Namun perilaku manusia baik menolak atau menerima ajaran Islam pada dasarnya dipengaruhi oleh jiwa atau *nafs* yang ada pada dirinya. yang dijelaskan dalam al-qur'an yaitu terbagi menjadi empat macam diantaranya yaitu *Nafs muthmainah*, *Nafs mulhamah supiah*, *Nafs amarah*, *Nafs lawamah*. *Nafs* ini senantiasa untuk mempengaruhi akal budi manusia, maka dari itu baik petani, nelayan, guru dan karyawan sebagai objek dakwah perlu memiliki *nafs muthmainah* yaitu selalu berjalan kearah yang mulia.

sedangkan *nafs* yang lain berjalan kearah yang mencelakakan. maka dari itu dibutuhkan adanya kegiatan dakwah.

Karyawan merupakan orang yang berarti dalam perusahaan, karena memberikan jasa kepada perusahaan yang membutuhkan jasa tenaga kerjanya. yang mana karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dan karyawan itu sendiri mendapatkan balas jasa yang disebut dengan gaji.

Karyawan adalah orang yang menjual jasa (pikiran atau tenaga) dan mendapatkan kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu (Hasibuan, 2002: 3).

Karyawan yang menjual jasanya terhadap perusahaan maka akan mendapatkan imbalan yang sesuai dengan kinerjanya dan dapat dilihat dari semangat kerja karyawannya. Namun saat ini karyawan sering kali mengeluh dengan pekerjaannya karena tidak mendapatkan semangat kerja atau motivasi kerja dilingkungan sangat kurang, untuk itu perusahaan sangat penting memikirkan motivasi kerja untuk karyawannya.

Motivasi adalah aktifitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan (Fahmi, 2016: 107). Motivasi berasal dari kata lain motif menurut Sardiman (2007) mengemukakan bahwa kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan.

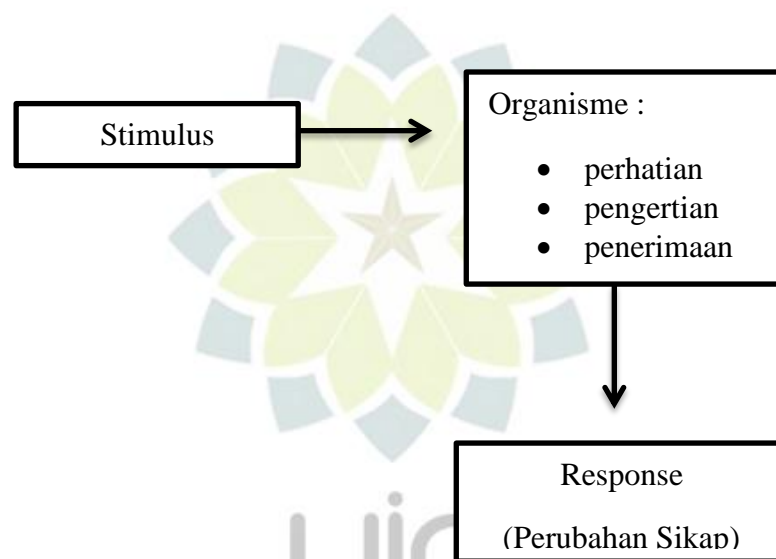
Oleh karena itu seseorang yang memiliki motivasi tinggi adalah orang yang ingin mencapai tujuan yang diinginkannya, dan seseorang yang memiliki tujuan tertentu dalam melakukan suatu pekerjaan maka orang tersebut akan melakukan pekerjaan itu dengan antusias karena menginginkan tujuan yang baik, karena motivasi dapat dikatakan sebagai pendukung suatu perbuatan yang seseorang lakukan sehingga menyebabkan seseorang itu memiliki kesiapan dalam melakukan kegiatan terutama dalam kegiatan bekerja untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan dapat dilihat dari teori S-O-R.

Teori S-O-R merupakan singkatan dari Stimulus Organism Respon ini berasal dari psikologi kemudian menjadi teori komunikasi, tidak mengherankan karena objek materi dari psikologi dan komunikasi adalah sama yakni manusia yang mempunyai jiwa dan komponen-komponennya yaitu sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi (Onong Uchjana Effendy 1993 : 254)

Menurut teori ini bahwa efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus sehingga seseorang mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Unsur-unsur dalam model ini adalah :

- 1) Pesan (Stimulus) : S
- 2) Komunikasi (Organism) : O
- 3) Efek (Respon) : R

Dalam proses komunikasi berkenaan dengan perubahan sikap adalah aspek “how” bukan “what” dan “why”. Jelasnya *how to communicate*, dalam hal ini *how to change the attitude*, bagaimana mengubah sikap komunikan. Dalam proses perubahan sikap tampak bahwa sikap dapat berubah, hanya jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi semula (Effendy, 2003: 255). Dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Gambar.1.1 Teori S-O-R

Dari gambar diatas, dapat diartikan apabila stimulus atau pesan tersebut menarik objek dakwah, maka proses dakwahnya adalah menegerti dan selanjutnya objek dakwah menerimanya dengan baik sehingga objek dakwah siap untuk mengubah sikapnya. oleh karena itu, proses dakwah atau seorang da'i harus menguatkan pesan dakwah yang akan disampaikan kepada objek dakwah.

Respon kegiatan dakwah terhadap peningkatan motivasi kerja karyawan maka harus memahami beberapa variabel diantaranya :

- 1) Respon kegiatan dakwahnya pada pengajian yang akan didasarkan pada peningkatan motivasi kerja yang terdiri dari unsur perhatian, pemahaman dan pengaplikasian kegiatan dakwah tersebut.
- 2) Dapat memahami adanya perubahan dari karyawan pada tingkat semangat kerja, tanggung jawab dalam bekerja dan prestasi yang didapatkan oleh karyawan tersebut.

1.6.2 Kerangka Konseptual

1. Kegiatan Dakwah

Kegiatan dakwah merupakan serangkaian unsur-unsur dakwah yang terdiri dari da'i, mad'u, maudu, uslub, wasilah al-Dakwah, mad'u dan tujuan dakwah. Oleh karena itu sejak awal Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa berdakwah sangat diwajibkan bagi umat muslim yang ada di buka bumi ini, namun dalam pekerjaan kita membutuhkan motivasi untuk mendapatkan hasil atau tujuan yang baik yang dibutuhkan oleh diri sendiri maupun oleh mad'u yang menerima pesan dakwah.

Dalam membina hubungan keluarga yang baik dengan karyawannya pihak perusahaan perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan untuk menambah motivasi kerjanya salah

satunya dengan diadanya kegiatan dakwah. dalam konteks dakwah terdapat beberapa macam diantaranya :

1. Dakwah Nasiyah yaitu dakwah kepada diri sendiri atau proses perubahan diri baik perubahan jasmani dan rohani agar tetap dijalan Allah SWT.
2. Dakwah Fardiyah yaitu dakwah kepada satu orang atau langsung bertatap muka untuk membuat objek dakwah atau mad'unya menjadi lebih baik.
3. Dakwah fi'ah qolillah yaitu dakwah untuk kelompok yang biasanya disebut dengan komunitas.
4. Dakwah Hizbiyah yaitu dakwah kepada lembaga atau organisasi bertujuan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik.
5. Dakwah Ummah yaitu dakwah kepada objeknya yang bersifat massa atau masyarakat umum.
6. Dakwah Syu'ubiyah dan Qabailiyah yaitu dakwah sudah berlangsung dalam konteksnya dakwah antar budaya.

kegiatan dakwah yang dilaksanakan di perusahaan bisa termasuk kedalam dakwah untuk organisasi dan lembaga, sebab karyawan yang mengikuti kegiatan dakwahnya sudah cukup banyak. Dalam kegiatan dakwahnya yaitu menyampaikan pesan dakwah, praktik, dan diakhiri dengan tanya jawab. Tujuannya yaitu untuk membangkitkan semangat kerja karyawan.

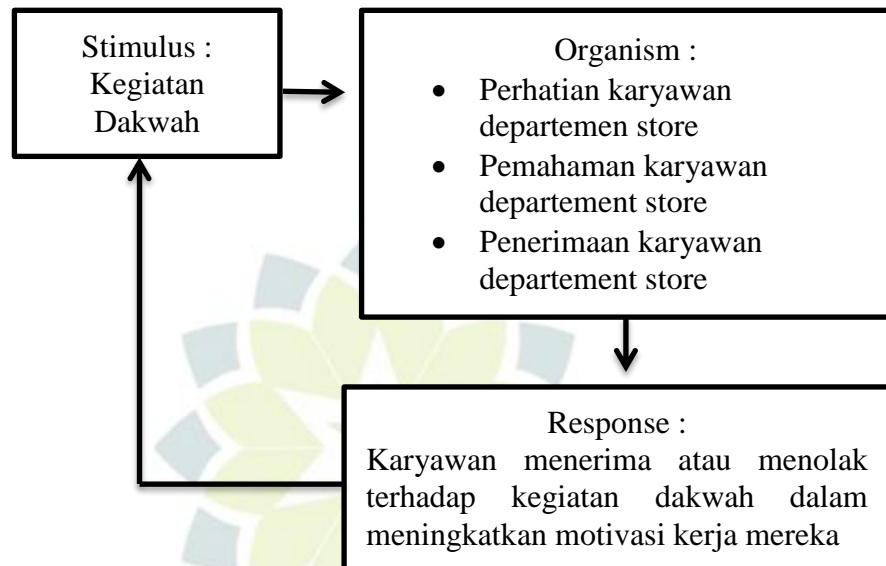
2. Motivasi kerja

Motivasi muncul dari luar diri seseorang, kemudian selanjutnya mendorong orang tersebut untuk membangun dan menumbuhkan semangat motivasi dari dirinya untuk mengubah sikap yang dimilikinya kearah yang lebih baik (Fahmi, 2016 : 108).

Motivasi kerja terjadi di lingkungan kerja yang terdapat pada suatu organisasi, namun keberhasilan atau kegagalan biasanya dikaitkan dengan motivasi kerja guru, karena pada dasarnya manusia sangat cenderung tergantung kepada harapannya, apabila harapannya tidak berhasil maka motivasinya akan berkurang. Namun sebaliknya ketika hasilnya sesuai dengan harapan maka motivasinya akan bertambah.

Motivasi yang muncul dari luar yaitu motivasi yang diberikan oleh orang lain baik personal ataupun dari kelompok yaitu baik melalui perbuatan atau perkataan sehingga dapat membangun motivasi seseorang untuk mengubah dirinya ke arah yang lebih baik. Dalam berdakwah tentu saja dapat memberikan motivasi kepada orang lain karena berdakwah terdapat pesan-pesan dakwah yang di dalamnya memiliki materi yang membangkitkan orang lain untuk ke arah yang lebih baik lagi. Dakwah bisa dimana saja dan untuk siapa saja sehingga berdakwah untuk perusahaan harus menyesuaikan dalam memberikan materi untuk

meningkatkan motivasi kerja karyawan. Dalam pembahasan diatas dapat di gambarkan kegiatan dakwah terhadap motivasi kerja karyawan yaitu sebagai berikut :



Gambar.1.2 Kegiatan dakwah dan motivasi kerja

Dari gambar di atas dapat di jelaskan bahwa kegaitan dakwah yaitu seorang da'i memberikan pesan-pesan dakwah kepada mad'unya merupakan sumber yang menumbuhkan motivasi yang dijelaskan dalam model teori S-O-R bahwa proses dakwahnya dapat di lihat dari mad'unya memperhatikan dan selanjutnya memahami pesan dakwah yang disampaikan lalu mad'unya menerima dengan baik sehingga respon yang didapatkan yaitu mad'u siap untuk merubah sikapnya ke arah yang lebih baik, selain dari dalam diri sendiri begitu juga untuk orang lain yaitu menumbuhkan motivasi menjadi lebih baik lagi. Dengan demikian kegiatan dakwah dapat mendorong semangat dalam menjalankan suatu

tugas sehingga muncullah respon terhadap keinginan seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan melalui motivasi yang sangat tinggi, oleh karena itu kegiatan dakwah yang dilaksanakan dapat menumbuhkan semangat motivasi kerja karyawan sehingga muncul kekuatan yang berpengaruh atau respon baik dalam bekerja.

1.7 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagian suatu jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, samapi terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis akan diuji di dalam penelitian dengan pengertian bahwa uji statistik selanjutnya yang akan membenarkan atau menolaknya. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- a. H_0 : Tidak terdapat respon karyawan terhadap kegiatan dakwah dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan di PT. Matahari Departement Store Tbk Sukabumi
- b. H_a : Terdapat respon karyawan terhadap kegiatan dakwah dalam peningkatan motivasi kerja karyawan di PT. Matahari Departement Store Tbk Sukabumi

1.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Matahari Departement Store Tbk Jalan Ahmad Yani Cikole Gunung Parang Kota

Sukabumi, fokus penelitian ini kepada karyawan yang mengikuti pengajian dengan alasan bahwa disana ditemukan masalah dakwah yang menarik untuk dilakukan penelitian dan memiliki sumber daya manusia yang cukup banyak dan juga di PT. Matahari Departement Store ini selalu meningkatkan kualitas atau sumber daya manusianya baik dari melayani konsumen maupun kualitas hubungan dengan sesama karyawan dan atasannya.

2. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian harus memahami dengan benar dalam menggunakan pendekatan, metode atau teknik dalam melakukan penelitian untuk mencapai hasil yang akurat sesuai dengan penelitiannya.

Untuk memudahkan melakukan penelitian dan menganalisa data, maka penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang menekankan pada data yang bersikap kumulatif untuk menghasilkan penafsiran yang kokoh dan menggunakan metode survei yaitu metode pengumpulan data primer dengan menyebarkan angket kepada responden dengan tujuan untuk mengetahui kecenderungan suatu tindakan (Sarwono, 2006).

1.9 Jenis data dan sumber data

1.9.1 jenis data

Merupakan jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan dalam rumusan masalah maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Perhatian kegiatan dakwah terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Matahari.
2. Pemahaman kegiatan dakwah terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Matahari.
3. Penerimaan kegiatan dakwah terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Matahari.

1.9.2 Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian diambil dari sumber primier dan sumber sekunder,

1. Sumber Data Primer

Sumber primer yaitu sumber pokok dari penelitian itu sendiri yaitu dari karyawan PT. Matahari Departement Store Tbk Jalan Jendral Ahmad Yani Cikole Gunung Parang Kota Sukabumi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder sebagai sumber data pendukung dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan yang berhubungan

dengan buku dan hasil penelitian orang lain, yakni untuk membantu menjalankan penelitian serta sumber dari lapangan.

1.10 Populasi dan Sempel

1.10.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang mengikuti kegiatan dakwah di PT. Matahari Departement Store Tbk Jalan Ahmad Yani Cikole Gunung Parang Sukabumi, sebanyak 100 orang.

1.10.2 Sempel

Sempel merupakan bagian dari objek penelitian, baik berupa orang maupun objek atau kejadian tertentu yang dipilih dari populasi. Untuk menentukan jumlah sampelnya, penulis berpedoman pada kaidah yang dikemukakan (Arikunto.,2002:174) “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25%. Jumlah sampel yang diambil ialah 25%, yang artinya 25% dari 100 orang ialah 25 orang. Jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 25 orang. Dengan rumus dalam mengambil sampel yaitu :

$$n = n \times 100$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar populasi

$$n = 25 \% \times 100$$

$$= 25$$

1.11 Teknik Pengumpulan Data

1.11.1 Observasi

Observasi yaitu melihat langsung pada objek penelitian. Hal ini penting untuk menambah akurasi dan validitas data yang hendak dicapai. Dalam hal ini peneliti harus mendatangi dan mengikuti kegiatan dakwah di PT. Matahari Departement Store Tbk Jalan Ahmad Yani Cikole Gunung Parang Sukabumi untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut.

1.11.2 Wawancara

Teknik wawancara yaitu pengumpulan data dengan bertatap muka untuk mendapatkan informasi yang relavan, objek dalam wawancara ini dilakukan kepada tiga orang diantaranya :

- HRD PT. Matahari Departement Store Tbk Jalan Ahmad Yani Cikole Gunung Parang Sukabumi yaitu Dadang Ahmad Zaeni.

- Pengurus Pengajian PT. Matahari Departement Store Tbk Jalan Ahmad Yani Cikole Gunung Parang Sukabumi yaitu Epen Supendi.
- Karyawan PT. Matahari Departement Store Tbk Jalan Ahmad Yani Cikole Gunung Parang Sukabumi yaitu Yuni Oktaviani.

1.11.3 Angket

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket kepada responden yaitu kepada karyawan yang bekerja di PT. Matahari Departement Store Tbk sebanyak 40 Pertanyaany agar memperoleh data yang diperlukan. Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya sudah ditentukan dan disusun terlebih dahulu, sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk memilih jawaban kecuali jawaban yang sudah disiapkan.

1.11.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip serta buku tentang pendapat dan sejenisnya yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.

1.12 Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut yaitu pada tahap ini digunakan penghitungan awal untuk tujuan penelitian yang pertama

dan kedua, maka penulis menggunakan prosentase. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka prosentase

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasinya

N : Jumlah responden

100% : Bilangan konstan

Selanjutnya hasil angket dianalisis dan disederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penghitungannya dibantu dengan *software SPSS 22* Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel *dependen* (Motivasi Kerja)

α : *Konstanta*

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun.

X : subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam *output* SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary* dan tertulis di *R Square*. Namun untuk *regresi linear* sebaiknya menggunakan *R Square* yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*), karena disesuaikan dengan jumlah variabel *independen* yang digunakan dalam penelitian.

Menentukan penafsiran nilai *R* dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1.2 : Tingkat Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Korelasi sangat rendah
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,40 – 0,70	Korelasi sedang
0,70 – 0,90	Korelasi kuat
0,90 – 1,00	Korelasi sangat kuat

3. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji-T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yaitu kegiatan dakwah memberikan respon secara signifikan terhadap variabel (Y) yaitu Peningkatan Motivasi kerja Karyawan di PT. Matahari Departement Stoer, signifikan artinya meyakinkan atau berarti, dalam penelitian mengandung arti bahwa hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan pada populasi. Jika tidak signifikan berarti kesimpulan pada sampel tidak berlaku pada populasi (tidak dapat digeneralisasikan) atau hanya hanya berlaku pada sampel saja.

Tingkat signifikansi 5% atau 0,05 artinya mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak 5% dan benar dalam mengambil keputusan sedikitnya 95% (tingkat kepercayaan). (Priyanto., 2010:59).

Untuk melakukan uji hipotesis nol (H_0) dan harus disertai pula dengan hipotesis alternative (H_a) seperti berikut ini :

- a. H_0 : Tidak terdapat respon antara kegiatan dakwah terhadap meningkatkan motivasi kerja karyawan di PT. Matahari *Departement Store* Tbk Kota Sukabumi
- b. H_a : Terdapat respon antara kegiatan dakwah terhadap meningkatkan motivasi kerja karyawan di PT. Matahari *Departement Store* Tbk Kota Sukabumi

Jika $\text{sig } t > 0,05$ maka artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $\text{sig } t < 0,05$ maka artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

